



Wireless Communication Research Community
PT Inti, Building, 3rd Floor, Jl Moch. Toha No 77, Bandung 40253. Phone 022 5201501/0815-73771004, Fax 022 7216805

Kepada
Yth. Dirjen Postel
Dr. Ir. Basuki Jusuf Iskandar
DITJEN POSTEL
Gedung Sapta Pesona
Jl. Medan Merdeka Barat No. 17
Jakarta 10110

No. **WCRC/083/RR/2006**

Perihal: *Hasil-hasil Sharing Vision WiMax yg diadakan oleh WCRC*

Peserta yg hadir (40 peserta):

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Presiden BitRage Co-USA | 12. Ketua Yayasan Pendidikan Telkom |
| 2. Dir Network JM Tech-Korea | 13. SVP Network M8 |
| 3. Dir Network Blue Engine-S'Pore | 14. GM VAS Telkomsel, LintasArta |
| 4. Dir Network Business Motorola | 15. SVP Services Indosat |
| 5. Pres Dir AirSpan | 16. SM ProDev IM2 |
| 6. Dir Op IndosatM2 | 17. Manager2 |
| 7. Dir PT Primacon | Eng Airspan, M8, IM2, Telkomsel, Intel |
| 8. Dir2 SME BWA pada ABWINDO | 18. Manager Wireless Res RisTi Telkom |
| 9. Country Manager Intel | 19. Staff2 Telkomsel, Telkom, IndosatM2 |
| 10. Ketua STTTelkom | 20. Staff2 Pengajar STTTelkom dll |
| 11. Diknas | |

Hasil-hasil diskusi:

1. Semua peserta seminar menyepakati bahwa penentuan frekuensi untuk BWA (e.g. WiMax) diserahkan kepada pemerintah dengan mempertimbangkan faktor-faktor: kepentingan telekomunikasi nasional primer, economic scale, operator-operator BWA (6 operator) yg selama ini beroperasi tanpa melanggar aturan yg ada dan telah membayar pajak dengan baik dan memberikan lapangan kerja. Diharapkan regulasi yg akan dibuat bersifat adil dan fair dan memberikan kesempatan share frekuensi 3,5GHz untuk layanan satelit dan BWA.
2. Abwindo menyatakan bahwa pada frekuensi 3,5GHz terdapat cukup banyak manfaat apabila dapat dishare, karena: initial profile Wimax di 3,5GHz sehingga dlm WiMax forum (Telkom, IM2, dll menjadi anggotanya) yg direkomendasikan cukup kuat adalah frekuensi tersebut untuk WiMax, selain itu China dan India juga menuju 3,5GHz untuk BWA sehingga jika dari mass production device (economic scale factor) kemungkinan harga murah apabila BWA pada frekuensi tersebut. Pendapat ini mendapat berbagai tanggapan dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta menyepakati hal tersebut.



3. Memang terdapat kemungkinan dan terjadi gangguan berupa distorsi dan interferensi apabila frekuensi 3,5GHz di share, namun gangguan tersebut selama ini dapat diatasi dan dengan teknologi yg lebih baik untuk Wimax maka gangguan tersebut tidak akan menjadi masalah.
 - Gangguan distorsi yg terjadi karena filter yg digunakan pd LPA/HPA perangkat BWA memiliki daerah yg sangat lebar dan dapat mengganggu layanan satelit, namun hal ini sebenarnya juga terjadi bagi peralatan Mobile Comms (i.e.GSM). Hal ini dapat diatasi dengan mematikan peralatan apabila terdapat laporan gangguan.
 - Interferensi dapat terjadi di kota-kota besar di mana tingkat densitas tinggi, tetapi dengan teknologi OFDM pada WiMax kemungkinan interferensi BWA terhadap Satelit dapat ditekan dan tidak menjadi masalah.
 - Monitoring yg tepat dan memang dilakukan oleh regulator mutlak diperlukan agar aturan yg akan dibuat memang adil fair dan berdasarkan data fakta temuan di lapangan dan tidak berdasarkan suatu hypothesis.
4. Vendor-vendor baik Intel, Motorola, Airspan dll menyatakan kesanggupannya untuk mengikuti frekuensi manapun yg akan ditetapkan dan mampu memproduksi peralatan pada frekuensi berapapun, namun yg perlu kita semua perhatikan memang economic scale juga untuk mendapatkan harga murah bagi rakyat, mengingat industri telekomunikasi di Indonesia juga saat ini belum mampu memproduksi perangkat-perangkat tersebut. Diharapkan ke depan memang kemampuan industri rancang bangun industri ict-tel di Indonesia semakin baik dengan dukungan regulasi yang tepat.
5. Sehingga dari seminar dan diskusi diharapkan Pemerintah segera menetapkan frekuensi yg tepat untuk BWA tersebut dan diharapkan pemerintah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, forum juga mengusulkan penetapan lisensi untuk frekuensi tersebut dapat di share dan bersifat regional base misalnya untuk JABOTABEK 3,5GHz digunakan untuk Satelit dan di luar JABOTABEK dipergunakan untuk BWA.

Bandung, 20 Juli 2006

Hadi Suwastio
WCRC Chair